

**PANDEMI COVID-19 DAN PARIWISATA : DAMPAK DAN STRATEGI  
BERTAHAN HIDUP PKL PANTAI DEPOK DITENGAH PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata-I**



**Disusun Oleh :**

**Vika Aristiya Rini**  
**NIM : 18102050011**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. M. Ulil Absor, S.H.I., M.A.**  
**NIP. 19801018 200901 1 012**

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
2022**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1346/Un.02/DD/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : PANDEMI COVID-19 DAN PARIWISATA : DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP PKL PANTAI DEPOK DI TENGAH PANDEMI COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIKA ARISTIYA RINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 18102050011  
Telah diujikan pada : Senin, 22 Agustus 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Mkh. Ulf Absor, S.HI, MA  
SIGNED

Valid ID: 6036e4c6a40f



Penguji II

Dr. H. Zaimudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6X062b449ed



Penguji III

Aryan Torrida, SE, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 6036e4c6a40f



Yogyakarta, 22 Agustus 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhamah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6036e4c6a40f

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Vika Aristiya Rini  
NIM : 18102050011  
Judul Skripsi : Pandemi Covid-19 Dan Pariwisata : Dampak Dan Strategi Bertahan PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Kesejahteraan Sosial

Pembimbing

  
Siti Solchah, S.Sos.I, M.Si  
NIP 19830519 200912 2 002



M. Ulil Absor, S.H.I, M.A.  
NIP 19801018 200901 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vika Aristiya Rini  
NIM : 18102050011  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Pandemi Covid-19 dan Pariwisata : Dampak dan Strategi Bertahan PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19* adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2022



Vika Aristiya Rini  
NIM. 18102050011

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vika Aristiya Rini  
NIM : 18102050011  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa foto yang akan dicantumkan dalam ijazah dan transkrip nilai adalah foto berjilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, apabila terjadi kekeliruan terhadap ijazah dan transkrip nilai, maka saya siap mempertanggungjawabkan sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Agustus 2022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIDJARA  
YOGYAKARTA



Vika Aristiya Rini  
NIM. 18102050011

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua dan adik saya yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan motivasi yang tak terhingga

Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses pengerjaan skripsi

Almamater saya Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan untuk semua orang yang menanyakan saya, “Kapan wisuda?”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## MOTTO

“Kesuksesan tidak serta merta hadir hanya karena manusia berusaha. Namun bukan berarti pula kita tidak melakukan apa-apa. Selama masih bernafas, maka masih ada kehidupan. Selama masih ada kehidupan, maka masih ada harapan”

“Jangan menyerah, teruslah melangkah, tidak ada proses yang mudah untuk tujuan yang indah, Life must go on” (Vika Aristiya)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pandemi Covid-19 Dan Pariwisata : Dampak Dan Strategi Bertahan Hidup PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak selama proses penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Ali Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Ulil Absor, S.H.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa juga kepada semua Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini karena ilmu yang diberikan Bapak Ibu Dosen.
5. Diri sendiri, yang sudah berjuang dan mampu bertahan hingga detik ini



6. Sahabat-sahabat penulis pada masa menjalani perkuliahan, yang selalu ada ketika senang maupun sedih yaitu Thalia, Nuring, Izza, Imel, Monica, Aulia, Ana Choirina, Shabrina, Yustina, Shouma, Krisma, Syidan, Iyum, Maun dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
7. Calon imamku yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan support, semoga doa-doa kita selama ini senantiasa dikabulkan.
8. Bapak dan Ibu informan penelitian dalam penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2018 yang senantiasa memberikan saran, kritik, dan juga mengingatkan penulis ketika dalam proses pengerjaan skripsi ini penulis mengalami kesalahan.
10. Semua pihak yang terlibat dan berperan, yang telah memberikan kontribusinya dalam membantu jalannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Agustus 2022

Vika Aristiya Rini  
NIM. 18102050011

# **PANDEMI COVID-19 DAN PARIWISATA : DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN HIDUP PKL PANTAI DEPOK DITENGAH PANDEMI COVID-19**

Oleh :

**Vika Aristiya Rini**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## **ABSTRAK**

Mulai akhir tahun 2019, dunia termasuk Indonesia dilanda virus yang mewabah yaitu virus Corona atau yang sering disebut Covid-19. Kondisi ini mempengaruhi segala aspek kehidupan tak terkecuali pada aspek perekonomian. Seiring berjalannya waktu, Pemerintah membuat kebijakan PSBB dan penutupan objek wisata sementara (*lockdown*) seperti di objek wisata Pantai Depok. Keadaan ini menyebabkan kawasan wisata menjadi sepi pengunjung dan sangat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh pedagang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi PKL Pantai Depok dan untuk menjelaskan strategi apa saja yang dilakukan PKL Pantai Depok dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan teori kesejahteraan sosial dan juga teori strategi *coping* menurut Suharto. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 9 narasumber yaitu para pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian (*display*) dan penarikan kesimpulan. Adapun validasi data dilakukan dengan menguji teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19 terhadap PKL Pantai Depok yaitu dalam dampak material pendapatan menurun dan tanggungan perekonomian keluarga yang meningkat, dampak sosial yaitu dengan membatasi interaksi dan tradisi yang ditiadakan, pada dampak spiritual yaitu PKL menjadi rajin beribadah dan semakin ingat akan Allah SWT. Adapun strategi yang dilakukan PKL Pantai Depok menurut teori yang dikemukakan oleh Suharto dibagi menjadi tiga, yaitu dalam strategi aktif PKL Pantai Depok melakukan pekerjaan sampingan dengan membuka lahan pasir untuk bercocok tanam, berkeliling menjual hasil tangkapan nelayan, mengikutsertakan keluarga dalam bekerja. Dalam strategi pasif PKL Pantai Depok melakukan penghematan pengeluaran dan memanfaatkan tabungan untuk mencukupi kebutuhan. Strategi jaringan dilakukan dengan berhutang dengan saudara, tetangga, maupun Bank dan memanfaatkan bantuan modal yang diberikan Pemerintah.

**Kata Kunci:** *Pedagang Kaki Lima, Dampak Covid-19, Strategi Coping*

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. TUJUAN PENELITIAN.....	9
D. MANFAAT PENELITIAN.....	9
E. KAJIAN PUSTAKA.....	11
F. KAJIAN TEORI.....	18
1. Teori Kesejahteraan Sosial.....	18
2. Teori Strategi Coping.....	23
G. METODE PENELITIAN.....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
2. Sumber data.....	29
3. Subjek dan Objek Penelitian.....	29
5. Metode Pengumpulan Data.....	31
6. Analisis Data.....	33
7. Teknik Keabsahan Data.....	35
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	36

<b>BAB II</b> .....	37
<b>GAMBARAN UMUM KALURAHAN PARANGTRITIS DAN PROFIL PANTAI DEPOK</b> .....	37
1. Letak Geografis Desa Parangtritis.....	38
2. Kondisi Demografis Kalurahan Parangtritis.....	40
3. Sejarah Singkat Terbentuknya Objek Wisata Pantai Depok.....	46
4. Lokasi Objek Wisata Pantai Depok.....	48
5. Kondisi Sosial-Ekonomi PKL (Pedagang Kaki Lima) Pantai Depok.....	49
<b>BAB III</b> .....	56
<b>DAMPAK DAN STRATEGI BERTAHAN PKL PANTAI DEPOK DITENGAH PANDEMI</b> .....	56
<b>A) Dampak Covid-19 Terhadap Kesejahteraan PKL Pantai Depok</b> .....	56
1. Dampak Material.....	58
2. Dampak Sosial.....	63
3. Dampak Spiritual.....	64
<b>B) Strategi Yang Dilakukan PKL Untuk Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari</b> .....	66
1. Strategi Aktif.....	67
2. Strategi Pasif.....	75
3. Strategi Jaringan.....	78
<b>BAB IV</b> .....	87
<b>PENUTUP</b> .....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	92
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b> .....	97

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian .....	30
Tabel 2. Data Kependudukan Menurut Jenis Kelamin.....	41
Tabel 3. Data Kalurahan Parangtritis Berdasarkan Tingkatan Pendidikan .....	42
Tabel 4. Data Kependudukan Kalurahan Parangtritis Berdasar Agama.....	43
Tabel 5. Data Kalurahan Parangtritis Berdasar Pekerjaan .....	44
Tabel 6. Data Pedagang Pantai Depok Berdasarkan Jumlah .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2016-2020.....	5
Gambar 2. Peta Kalurahan Parangtritis.....	40
Gambar 3. Budidaya Bawang Merah di Lahan Pasir .....	70
Gambar 4. Hasil Panen Tomat di Lahan Pasir.....	71





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Mulai akhir tahun 2019 hingga saat ini, seluruh dunia termasuk Indonesia sedang dilanda virus Corona atau yang sering disebut Covid-19. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan status gawat darurat global untuk wabah virus Covid-19 yang sudah mendunia tersebut. Pandemi ini menjadikan segala aspek kehidupan manusia menjadi waspada. Tidak hanya waspada terhadap penyakit yang ditimbulkan, tetapi juga waspada terhadap dampak yang mungkin terjadi dan mempengaruhi perekonomian. Seiring berjalannya waktu, Pemerintah menetapkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Aturan ini meliputi pembatasan kegiatan penduduk di suatu wilayah yang terjangkit virus Covid-19 dan juga pembatasan terhadap akses orang/barang dalam satu provinsi atau kabupaten/kota. Melihat keadaan tersebut, menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*) juga ditetapkan guna menekan penyebaran Covid-19. Aturan untuk belajar dan bekerja dari rumah (*WFH*) pun ditetapkan sehingga kegiatan ini menjadikan aktivitas masyarakat di luar ruangan menjadi berkurang.<sup>1</sup>

Seiring berjalannya waktu, dampak besar ditimbulkan pada aspek perekonomian. Perekonomian di sebuah negara menjadi melemah, kondisi ini disebabkan karena menurunnya daya beli masyarakat. Banyaknya pelaku usaha

---

<sup>1</sup> Hanna Zulhijahyanti dkk., "Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Masa Pandemi Covid19," *Open Journal*, vol. 8 : 1 (15 Juni 2021), hlm. 21.

meliputi pedagang kecil yang kehilangan penghasilan bahkan mereka harus gulung tikar akibat dampak dari Covid-19. BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan bahwa terdapat tiga faktor yang dihadapi oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) karena pandemi dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ialah penurunan permintaan pasar yang diakibatkan oleh konsumen yang juga terdampak Covid-19, rekan bisnis yang terdampak Covid-19 menyebabkan operasional tidak berjalan dengan maksimal, hingga kendala dalam keuangan atau permodalan. Penurunan pendapatan dialami oleh Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yaitu sebanyak 84,20%. Tak terkecuali pelaku UMK sektor informal yang juga merasakan dampak signifikan dari adanya pandemi Covid-19 ialah Pedagang Kaki Lima (PKL). PKL menjadi subjek yang harus diperhatikan karena PKL terkadang berada diluar pengawasan Pemerintah, ini disebabkan karena banyak PKL yang tidak memiliki izin yang resmi.<sup>2</sup>

Dampak dari adanya Covid-19 saat ini sangat berpengaruh pada kesejahteraan pelaku usaha kecil seperti pedagang kaki lima tak terkecuali para pedagang yang terdapat dikawasan objek wisata. Kesejahteraan sosial dimaknai dalam UU Nomor 11 tahun 2009 yang menyebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup dengan layak sehingga masyarakat dapat mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosial dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

<sup>3</sup>Hermanto, "Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Oku Timur", *Jurnal AKTUAL*, vol. 17 : 2, hlm. 119.

Pada masyarakat yang menggantungkan hidupnya dengan menjadi pelaku usaha/UMKM maka kesejahteraan ekonomi yang diperoleh tentunya adalah tercukupinya kebutuhan sehari-hari dengan melakukan pekerjaan dalam pemenuhan ekonomi. Berdasarkan UUD 1945 pasal 33 ayat 4, menyebutkan bahwa UMKM menjadi bagian dari perekonomian nasional dan berprinsip kemandirian serta mempunyai potensi yang tinggi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Peran UMKM bagi perekonomian negara meliputi kemampuan menyerap 97% dari total pekerja yang ada dan dapat menghimpun hingga 60,4% dari total investasi.<sup>4</sup>

Pedagang asongan dan pedagang kaki lima merupakan unit terkecil pelaku usaha pada UMKM.<sup>5</sup> Pengertian pedagang kaki lima (PKL) ialah sekelompok orang yang menjajakan barang dagangannya di tempat keramaian seperti pertokoan, perbelanjaan, pasar, serta tempat wisata dengan berkeliling. Jam kerja pedagang kaki lima (PKL) biasanya tidak teratur jika dibandingkan dengan pekerja di ranah formal, hal tersebut dilakukan oleh PKL dengan tujuan mendapatkan penghasilan tambahan agar dapat memenuhi kebutuhan hidup.<sup>6</sup> Tak asing lagi jika pedagang kaki lima atau pedagang asongan selalu kita jumpai

---

<sup>4</sup>BPKM, "Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia", <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>, diakses tanggal 29 Maret 2022.

<sup>5</sup>Aryan Torrido, Dampak Sosial, Ekonomi dan Budaya Industri Pariwisata Parangtritis, (Doctoral disertation, Universitas Gadjah Mada, 2005).

<sup>6</sup> Astuti Yuli, Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pedagang Kaki Lima Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Pantai Senggigi Kabupaten Lombok Barat), Skripsi (Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram), hlm. 3-4.

di tempat-tempat wisata, tak terkecuali di objek wisata Pantai Depok Bantul Yogyakarta. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 dan jumlah kasus yang semakin meningkat, maka Pemerintah menetapkan aturan baru yaitu *lockdown* (penutupan sementara) terhadap objek wisata yang ada di Bantul. Kebijakan *Lockdown* tersebut diterapkan selama dua bulan, tujuannya yaitu untuk menekan penyebaran Covid-19.

Namun, seiring bertambahnya waktu dan melihat perkembangan kasus Covid-19 yang sudah lumayan berkurang, Pemerintah akhirnya menerapkan aturan *new normal* guna membuka kembali tempat-tempat wisata di daerah Bantul termasuk di objek wisata Pantai Depok. Salah satu tujuannya yaitu agar dapat memutar kembali roda perekonomian masyarakat terutama pada pelaku usaha agar mereka dapat melakukan pemenuhan ekonomi bagi keluarganya. Peraturan ini dibuat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan 3M (Menjaga jarak, Mencuci tangan menggunakan sabun, dan Memakai masker).

Adanya peraturan ini menjadikan semangat baru bagi para PKL di Pantai Depok untuk mencari rezeki kembali demi memenuhi perekonomian dalam keluarganya. Dengan dibukanya kembali objek wisata, lambat laun wisatawan banyak yang berkunjung lagi ke Pantai Depok. Kunjungan wisatawan sangat mempengaruhi tingkat penghasilan yang diperoleh para pedagang di Pantai Depok. Semakin banyak wisatawan maka juga semakin bertambah pula penghasilan, begitupun sebaliknya. Dibawah ini merupakan data jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bantul dari tahun 2016 hingga 2020 :

**Gambar 1. Grafik Jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bantul dari Tahun 2016-2020**



Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Dari grafik di atas dapat diketahui wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Bantul dari tahun 2016 hingga 2019 mengalami kenaikan namun ketika tahun 2020 data wisatawan yang berkunjung mengalami penurunan. Penurunan tersebut adalah dampak dari adanya pandemi Covid-19.<sup>7</sup>

Pada masa pandemi seperti sekarang, pariwisata merupakan salah satu sektor yang terkena dampaknya karena dengan adanya kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Pemerintah mengenai penutupan objek wisata sementara menyebabkan pedagang-pedagang kecil seperti pedagang kaki lima sementara waktu harus gulung tikar dan memutar otak kembali demi dapat melanjutkan hidup. Tak terkecuali pariwisata yang berada di Pantai selatan Yogyakarta salah satunya yaitu Pantai Depok. Pantai Depok merupakan objek wisata yang

<sup>7</sup>Dinas Pariwisata Bantul, "grafik Kunjungan Wisata", <https://pariwisata.bantulkab.go.id/filestorage/berkas/2021/06/grafik%20KUNJUNGAN%20WISATA.png>, diakses 29 Maret 2022.



terkenal dengan kuliner seafoodnya yang berada di wilayah Bantul. Pantai Depok masih termasuk wilayah dari kelurahan Parangtritis. Masyarakat sekitar Pantai Depok memanfaatkan objek wisata tersebut dengan berjualan yaitu menjual berbagai macam olahan laut, oleh-oleh khas Pantai Depok, hingga pedagang kaki lima yang menjual minuman di pinggir pantai. Pada saat kondisi masih normal atau sebelum adanya pandemi Covid-19 objek wisata Pantai Depok selalu ramai dikunjungi wisatawan, hal itu tentu memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar objek wisata Pantai Depok. Akan tetapi berbanding terbalik seperti saat ini ketika pandemi menyerang, Pemerintah menetapkan status *Lockdown* dimana objek-objek wisata ditutup sementara guna mengurangi penyebaran wabah COVID-19.

Gubernur Yogyakarta Sri Sultan Hamengkubuwono X, menyampaikan bahwa penutupan objek wisata sementara merupakan langkah yang dilakukan ketika Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level mikro sudah tidak efektif lagi.<sup>8</sup> Hal ini tentu sangat berdampak terhadap penghasilan pedagang kaki lima di Pantai Depok dikarenakan semenjak merebaknya virus Covid-19 penghasilan mereka mengalami penurunan. Diberlakukannya buka tutup objek wisata di Bantul khususnya Pantai Parangtritis dan Pantai Depok ini menyebabkan berkurangnya wisatawan yang berkunjung dan berdampak pada penghasilan PKL sehari-harinya. Dengan menaati kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah saat ini, selang kurang lebih dua bulan akhirnya

---

<sup>8</sup>Bisnis.com, "Isu Lockdown Yogyakarta, Pemda DIY Minta Objek Wisata Tutup Sabtu-Minggu", <https://kabar24.bisnis.com/read/20210619/15/1407498/isu-lockdown-yogyakarta-pemda-diy-minta-objek-wisata-tutup-sabtu-minggu>, diakses tanggal 29 Maret 2022.



objek wisata pun kembali dibuka. Namun, walaupun objek wisata kembali dibuka rata-rata jumlah pengunjung wisatawan lokal maupun mancanegara masih belum stabil seperti sedia kala, hal ini menjadikan masih kurang stabilnya pendapatan yang diperoleh para pedagang di Pantai Depok. Kondisi ini menyebabkan PKL melakukan strategi bertahan dalam memenuhi perekonomiannya dan menanggulangi kondisi yang sulit di masa pandemi.

Keadaan ini menjadikan tantangan bagi sebagian pedagang kaki lima dalam bertahan hidup karena mayoritas PKL bertempat tinggal di dekat objek wisata dan sangat menggantungkan hidupnya dengan berdagang di kawasan wisata Pantai Depok. Oleh sebab itu, melihat keadaan pandemi seperti sekarang ini menjadikan para PKL harus pintar-pintar mencari alternatif lain agar mendapatkan penghasilan demi mencukupi kebutuhan sehari-harinya.

Melihat perekonomian yang semakin menurun maka Pemerintah mengeluarkan program bantuan yang ditujukan kepada para pelaku usaha (UMKM) tak terkecuali pedagang kaki lima. Bantuan tersebut berupa bantuan modal usaha sebesar 2,4 juta dan diberikan secara langsung dengan cara ditransferkan kepada calon penerima manfaat yang terdaftar.<sup>9</sup> Seperti yang disampaikan oleh pejabat sementara Bupati Bantul, Budi bahwa terdapat beberapa bantuan yang ditujukan kepada UMKM pada masa pandemi Covid-19, seperti bantuan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Pemerintah Daerah Yogyakarta, Pemerintah Kabupaten Bantul, dan Perbankan.

---

<sup>9</sup> Harian Jogja Digital Media, "UMKM Di Bantul Dapat Bantuan Rp2,4 Juta, Budi: Untuk Produksi, Bukan Konsumsi," Harianjogja.com, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/10/01/511/1051321/umkm-di-bantul-dapat-bantuan-rp24-juta-budi-untuk-produksi-bukan-konsumsi>. diakses 28 Juli 2022.

Namun pada saat ini yang sedang dalam masa pencarian ialah Bantuan Presiden untuk Usaha Mikro (BPUM) sebesar 2,4 juta per orang. UMKM yang diusulkan untuk mendapatkan bantuan BPUM tersebut ialah sebanyak 52.655, namun yang sudah mendapat Surat Keputusan (SK) sebagai calon penerima bantuan baru sekitar 29.049 UMKM.<sup>10</sup>

Penentuan obyek riset dilakukan dengan melihat penelitian terdahulu, yaitu penelitian menurut Laela Ismiyatin dkk menyampaikan bahwa dampak pandemi sangat luar biasa pada perekonomian, terutama pada pelaku usaha dan pedagang.<sup>11</sup> Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti, namun dampak pandemi dalam penelitian ini tidak hanya berpengaruh pada perekonomian saja akan tetapi mencakup berbagai aspek seperti dampak pada kehidupan sosial, spiritual, psikologi, serta dampak terhadap budaya. Sedangkan berdasarkan observasi oleh peneliti, subyek riset ditentukan dengan melihat banyaknya pedagang kaki lima yang ada di kawasan wisata Pantai Depok dibandingkan jumlah usaha rumah makan *seafood* yang ada.

Karena masyarakat sekitar Pantai Depok menggantungkan hidupnya dengan berjualan di tempat wisata dan pandemi ini menyebabkan kesejahteraan perekonomian masyarakat menjadi menurun. Maka dari itu kondisi ini cocok untuk dijadikan penelitian guna mengetahui lebih dalam mengenai dampak yang ditimbulkan dari adanya pandemi Covid-19 dan strategi bertahan hidup yang

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> Wara Angreni dan Laela Ismiyatin, "Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kabupaten Pati," *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, vol. 6 : 1 (2022), hlm. 153.

dilakukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pedagang kaki lima di kawasan objek wisata Pantai Depok Parangtritis Bantul.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat strategi dalam bertahan hidup yang dilakukan PKL Pantai Depok dalam memenuhi perekonomian ditengah-tengah pandemi Covid-19. Adapun rumusan masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tersebut yaitu :

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi PKL Pantai Depok?
2. Strategi bertahan hidup seperti apa yang dilakukan PKL Pantai Depok dalam menanggulangi dampak pandemi Covid-19?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak Covid-19 terhadap kesejahteraan ekonomi PKL Pantai Depok
2. Untuk menjelaskan strategi apa saja yang dilakukan PKL Pantai Depok dalam menghadapi dampak pandemi Covid-19

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun kegunaan/manfaat penelitian ialah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai strategi yang dilakukan para pedagang kaki lima objek wisata

Pantai Depok demi mempertahankan hidup mereka karena dampak dari adanya pandemi covid-19. Jika masyarakat dapat bertahan hidup dengan melakukan kegiatan yang lain dengan strategi yang ada di kondisi seperti ini diharapkan perekonomian masyarakat masih tetap berjalan bahkan meningkat dengan tidak hanya mengandalkan pekerjaan seperti semula.

## 2. Manfaat Praktis :

- a) Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi yang positif mengenai strategi PKL Pantai Depok demi mempertahankan hidupnya akibat adanya pandemi covid-19.
- b) Bagi masyarakat luas yang belum mengetahui strategi para PKL di Pantai Depok supaya dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dalam mempertahankan hidup ditengah-tengah kondisi yang serba sulit akibat keadaan dan kebijakan Pemerintah.
- c) Bagi pekerja sosial, diharapkan dapat menjadi referensi dalam menangani kasus dengan melihat keadaan sekarang
- d) Bagi Pemerintahan, diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat atau mengeluarkan kebijakan baru tanpa menguntungkan dan merugikan pihak-pihak tertentu.

## E. KAJIAN PUSTAKA

Setelah peneliti melakukan kajian terhadap jurnal ilmiah, peneliti tidak menemukan penelitian yang mengkaji mengenai “Pandemi Covid-19 Dan Pariwisata : Dampak Dan Strategi Bertahan Hidup PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19”. Akan tetapi peneliti menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut dan berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya, maka hasilnya ialah sebagai berikut :

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rizki Khairi Nabila dan Nora Susilawati, membahas mengenai strategi bertahan hidup pedagang baju pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan Teori Tindakan Sosial dengan tipe Tindakan Rasional Instrumental yang dikemukakan oleh Max Weber. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan kualitatif berdasarkan studi kasus. Adapun hasil dari penelitian ini ialah terdapat 3 strategi bertahan hidup pedagang baju di terminal Kota Sungai Penuh, yaitu dengan melakukan pola nafkah ganda, dan memiliki usaha dengan menambahkan pekerjaan sampingan serta mengoptimalkan tenaga yang dimiliki anggota keluarga lain untuk dapat menghasilkan penghasilan tambahan. Selanjutnya, menerapkan prinsip hidup hemat “baimaik-imaik”, baik itu kebutuhan sandang, pangan, papan, maupun pendidikan. Lalu yang terakhir

yaitu dengan menerapkan sikap tolong menolong atau biasa disebut “manolong manjuaan”, dengan sedikit keuntungan yang didapatkan pedagang.<sup>12</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Azky Afidah yang membahas mengenai strategi bertahan pedagang pasar tradisional di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah terdapat tiga jenis strategi bertahan yang telah dilakukan, yaitu : Strategi aktif, yaitu dengan meningkatkan kualitas barang dan pelayanan, adanya anggota keluarga yang ikut membantu bekerja, serta penambahan jam kerja, Kemudian strategi pasif, yaitu dengan mengurangi persediaan barang dagangan terutama pedagang yang menjual barang atau bahan makanan yang tidak bertahan lama seperti jajanan basah, tempe, tahu, sayur, buah, serta mengurangi jumlah karyawan, dan yang ketiga yaitu strategi jaringan, dengan menjalin hubungan yang baik dengan pembeli, menitipkan barang dagangan di warung-warung terdekat bila dagangan belum habis, serta melakukan bisnis online sampingan untuk menambah penghasilan.<sup>13</sup>

*Ketiga*, Penelitian yang dilakukan oleh Febby Chyntia dan Erda Fitriani membahas mengenai strategi bertahan hidup pedagang di kawasan wisata Pacu

---

<sup>12</sup>Annisa Rizki Khairi Nabila dan Nora Susilawati, “Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Terminal Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi),” *Jurnal Perspektif*, vol. 4: 4 (24 Desember 2021), hlm. 1000-1001.

<sup>13</sup>Afidah Azky, Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Jejeg, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal), Skripsi (IAIN Purwokerto, 2021), hlm.73



Jalur di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan teori strategi bertahan hidup yang dikemukakan oleh Edi Suharto dan penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan ialah dengan observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan studi dokumen. Hasil penelitiannya ialah pedagang di Kawasan Wisata Pacu Jalur sangat merasakan dampak dari adanya pandemi COVID-19. Keadaan ini mempengaruhi penghasilan yang diperoleh menjadi sangatlah menurun dari sebelumnya. Adapun strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pedagang di Kawasan Wisata Pacu Jalur dengan cara melakukan strategi aktif, pasif, dan jaringan. Strategi aktif dilakukan dengan berkeliling atau mencari tempat jualan lain, dan menambah pekerjaan. Strategi pasif dilakukan dengan cara *manage* pengeluaran, berpandai-pandai dan berhemat dalam memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga. Strategi jaringan dilakukan dengan berhutang kepada kerabat. Dan memanfaatkan bantuan dari Pemerintah seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT).<sup>14</sup>

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti. Persamaannya ialah sama-sama membahas mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan pedagang pada masa pandemi Covid-19 demi memenuhi perekonomian dalam keluarganya. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian yang dilakukan oleh Annisa Rizki Khairi Nabila dan Nora Susilawati terletak pada sasaran penelitian, bahwa sasaran dalam

---

<sup>14</sup>Febby Chyntia dan Erda Fitriani, "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Di Kawasan Wisata Pacu Jalur Era Pandemi COVID-19," *Journal Of Anthropological*, vol. 2: 4 (4 Juni 2021), hlm. 142–149.

penelitian ini ialah hanya pedagang baju sedangkan penelitian yang akan dikaji sasarannya ialah para pedagang kaki lima yang terdiri dari pedagang minuman pinggir pantai, pedagang oleh-oleh, dan pedagang makanan (mie ayam dan bakso). Penelitian Azky Afidah perbedaannya terletak pada strategi yang dilakukan oleh pedagang pasar, sedangkan pada penelitian yang akan dikaji membahas mengenai pedagang kaki lima yang ada di objek wisata. Selanjutnya perbedaan pada penelitian Febby Chyntia dan Erda Fitriani terletak pada jenis bantuan yang dikaji, jika pada penelitian tersebut para pedagang memanfaatkan BLT (bantuan langsung tunai) yang diberikan pemerintah setiap bulannya, sedangkan temuan peneliti dalam penelitian ini ialah bahwa PKL Pantai Depok memanfaatkan program Banpres senilai 2,4 juta yang diberikan kepada umkm/pedagang sebagai tambahan modal usaha.

Selanjutnya pada penelitian keempat yang dilakukan oleh Lulu Luthfia Rohman dan Roos Kities Andadari mengenai dampak pandemi COVID-19 pada usaha rumah tangga dan strategi bertahan. Jenis penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif dan metode pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan wawancara. Teknik dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dampak krisis pandemi COVID-19 terdapat pada operasional usaha, strategi untuk bertahan di masa krisis, dan kendala dalam penerapan strategi, serta manfaat bantuan sosial dari pemerintah bagi pelaku usaha.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Lulu Luthfia Rohman dan Roos Kities Andadari, "Dampak Pandemi COVID-19 Pada Usaha Rumah Tangga Dan Strategi Bertahan," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, vol. 5: 1 (13 Juni 2021), hlm. 83–85.

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh M. Syaiful mengenai strategi penghidupan nelayan pedagang di tempat pelelangan ikan (Lelong). Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dan metode pengumpulan datanya ialah dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Adapun hasil penelitiannya ialah terdapat dua faktor yang menyebabkan nelayan pedagang mengalami kerentanan finansial, yaitu ialah meningkatnya jumlah nelayan pedagang di Lelong dan berkurangnya pembeli untuk berbelanja di Lelong. Salah satu yang menjadi penyebab pembeli berkurang ialah karena menjamurnya toko atau pasar modern seperti Indomaret, Alfamart, Superindo, dsb. Adapun strategi penghidupan yang dilakukan oleh nelayan pedagang di Lelong adalah dilandasi oleh dua hal, yaitu pembelian tunai dan hutang. Sebagian besar nelayan pedagang tidak memiliki modal yang besar, sehingga pembelian tunai cenderung dihindari dengan nelayan penangkap ikan. Jika harus melakukan pembayaran tunai tentunya tidak banyak komoditas laut yang dapat dijual, sehingga penghasilannya juga akan kecil. Maka dari itu, banyak dari mereka yang lebih memilih untuk berhutang. Komoditas laut yang biasanya dibayar langsung ialah jenis seafood karena dapat bertahan lama, sehingga jangka waktu penjualannya pun juga relatif lebih panjang.<sup>16</sup>

*Keenam*, penelitian yang dilakukan oleh Armansyah dan Taufik Mirna tentang strategi pelaku usaha informal offline dan online menghadapi pandemi covid-19 di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan

---

<sup>16</sup>M.Sayful, "Strategi Penghidupan Nelayan Pedagang di Tempat Pelelangan Ikan (Lelong)," *Journal of Social Science*, vol. 1: 1, hlm.6-12.

teknik keabsahan data yang digunakan ialah dengan teknik triangulasi sumber dan waktu, diskusi teman sejawat. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha offline dan online dalam menghadapi pandemi Covid-19, diantaranya :

- Dengan pengurangan atau penambahan jumlah karyawan dan jam kerja, menambah pekerjaan sampingan, mengatur pengeluaran keuangan, melakukan pinjaman, manajemen kesehatan, dan yang terakhir meningkatkan strategi pemasaran.<sup>17</sup>

*Ketujuh*, penelitian yang dilakukan oleh Yustina Ika Pratiwi mengenai dampak pandemi Covid-19 dan strategi *coping* terhadap kesejahteraan pedagang kaki lima. Teori yang digunakan ialah strategi *coping* dan kesejahteraan menurut Midgley. Jenis penelitiannya ialah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini ialah kesejahteraan menurut Midgley dibagi menjadi tiga, yaitu pendapatan, pengeluaran, dan juga kesehatan. Pendapatan PKL menurun dikarenakan sepi pembeli akibat merebaknya Covid-19, pengeluaran di masa pandemi mencapai Rp 65.000 untuk membeli kebutuhan tambahan, dan kesehatan para PKL lebih terdampak pada sisi kesehatan mental karena cemas, khawatir, dan takut tertular Covid-19. Adapun strategi yang dilakukan ialah

---

<sup>17</sup>Armansyah, "Strategi Pelaku Usaha Informal Offline dan Online Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Palembang", *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, vol. 8:1, hlm. 137-139.

dengan cara sistem beli 1 gratis 1 dan memunculkan inovasi agar pembeli tertarik untuk membeli.<sup>18</sup>

Persamaan dari keempat penelitian selanjutnya tersebut dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti ialah sama-sama membahas mengenai dampak pandemi Covid-9 bagi para pelaku usaha dan strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh para pelaku usaha.

Perbedaannya ialah pada penelitian Lulu Luthfia Rohman dan Roos Kities Andadari terletak pada metode penelitian yang digunakan bahwa penelitian ini menggunakan data kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dikaji menggunakan data kualitatif. Sedangkan pada penelitian M. Sayful perbedaannya terletak pada subjek penelitian bahwa penelitian tersebut membahas mengenai nelayan pedagang sedangkan penelitian yang adikaji fokus sasarannya ialah pada pedagang kaki lima.

Kemudian pada penelitian milik Armansyah dan Taufik Mirna perbedaannya dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti terletak pada dampak yang dikaji, bahwa dalam penelitian tersebut hanya menjelaskan dampak Covid-19 secara umum, sedangkan dalam penelitian ini menguraikan dampak yang ditimbulkan akibat Covid-19 terhadap PKL dengan secara kompleks dan rinci mulai dari dampak ekonomi, sosial, spiritual, psikologi, hingga budaya. Perbedaan pada penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yustina Ika Pratiwi mengenai teori yang digunakan, pada penelitian tersebut

---

<sup>18</sup>Yustina Ika Pratiwi, Dampak Pandemi Covid-19 Dan Strategi Coping Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL Di Pedukuhan IV Gumulan Caturharjo Pandak Bantul), Skripsi (Yogyakarta, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022), diakses 13 Agustus 2022, hlm. 79-83.

menggunakan teori kesejahteraan menurut Midgley dan juga pada informan penelitian, bahwa informan pada penelitian ini ialah para PKL yang berjualan di pasar sedangkan PKL yang dikaji oleh peneliti ialah PKL yang berjualan di objek wisata.

Dengan mengamati beberapa penelitian terdahulu, sebenarnya memang sudah banyak yang membahas mengenai dampak dan strategi bertahan hidup pedagang di masa pandemi Covid-19. Tentu pada penelitian tersebut ada persamaan dan perbedaannya tersendiri. Adapun yang menjadi kebaruan atau *novelty* pada penelitian ini terletak pada setting tempat atau lokasi penelitian yang berada di Pantai Depok.

## **F. KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Kesejahteraan Sosial**

Sunarti menyampaikan bahwa kesejahteraan merupakan sebuah kondisi dimana terpenuhinya kehidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi dengan rasa keselamatan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk melakukan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial dengan baik.<sup>19</sup> Secara lahir kesejahteraan meliputi terpenuhinya kondisi ekonomi, sosial, budaya. Sedangkan kesejahteraan secara batin meliputi terpenuhinya kondisi psikologi dan spiritual.

Indikator-indikator dapat terpenuhi kesejahteraan sosial melalui beberapa aspek, dalam suatu kasus atau kondisi yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan

---

<sup>19</sup> Moku Theresa Mega dan Herman Nayoan, "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur)," *Jurnal Governance*, vol. 1 : 2 (2021), hlm. 6.



masyarakat maka aspek-aspek ini dapat digunakan sebagai indikator-indikator dampak. Aspek atau indikator dampak tersebut, meliputi ;

#### 1.a. *Material*

Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat diukur dengan terpenuhinya pendapatan yang diperoleh melalui pengukuran uang. Sesuai dengan isi dari teori kesejahteraan yang dikemukakan Sunarti bahwa kesejahteraan salah satunya yaitu dengan terpenuhinya kebutuhan material seseorang.<sup>20</sup> Kebutuhan material yang dimaksud adalah cara untuk pemenuhan kebutuhan hidup, sehingga pada aspek ini berkaitan dengan *income* yang berasal dari pendapatan dan atau sumber-sumber lainnya seperti hutang konsumsi/produksi. Naik turunnya material seseorang memberikan dampak kesejahteraannya, karena itu aspek material dalam perspektif ekonomi sosial merupakan hal yang mendasar.

#### 1.b. *Sosial*

Tingkat kesejahteraan seseorang dapat ditentukan melalui kehidupan sosial masyarakat yang berjalan dengan semestinya, artinya jika sekelompok orang atau masyarakat mengalami suatu peristiwa yang mempengaruhi kondisi kesejahteraannya maka berpengaruh langsung pada proses berjalannya fungsi-fungsi sosial dan budaya. Dimana dinamika kesejahteraan mengakibatkan terpengaruhnya individu dalam menjalankan fungsi-fungsinya di masyarakat, seperti pembatasan diri dalam melakukan aktivitas sosial. Selain itu, dinamika kesejahteraan mempengaruhi keberlangsungan ritual-ritual sosial (atraksi

---

<sup>20</sup> *Ibid.*

budaya) dikarenakan adanya pembatasan-pembatasan interaksi sosial yang dilakukan oleh para individu dalam bermasyarakat.

### 1.c. *Spiritual*

Tingkat kesejahteraan sosial seseorang dapat diukur dengan kesehatan jiwa yang terpenuhi, dalam mengatasi permasalahan kesejahteraan berhubungan dengan metode penyelesaian masalah kesehatan jiwa. Metode spiritual atau pendekatan agama merupakan cara dalam penyelesaian masalah pemenuhan kesehatan jiwa, sehingga terkadang seseorang melakukannya secara mandiri atau atas anjuran konselor/terapis. Oleh karena itu, seseorang dapat dikatakan sejahtera apabila kesehatan jiwa dan raganya tidak ada gangguan.<sup>21</sup>

Selain pemikiran Sunarti, terdapat pernyataan yang disampaikan Fahrudin untuk melengkapi pengetahuan mengenai konsep kesejahteraan dalam penelitian ini, mengutarakan bahwa kesejahteraan sosial dapat diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan mampu melakukan hubungan baik dengan lingkungan sekitarnya. Dapat dikatakan sejahtera apabila seseorang memiliki pendapatan yang cukup, dan kebutuhan pendidikan serta kesehatan yang terpenuhi. W.J.S Poewodarminto menjelaskan bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi ketika seseorang berada dalam keadaan aman, makmur, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah. Yang dimaksud gangguan masalah ini meliputi berbagai aspek, diantaranya ; gangguan terhadap kesehatan, gangguan terhadap pendidikan, gangguan kerja, dll.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*

Sedangkan menurut Pigou, ia mengungkapkan bahwa teori ekonomi kesejahteraan sosial merupakan bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat diukur dengan tingkat pengukuran uang. Kemudian menurut Suharto, dengan berbagai pendapat yang disampaikan oleh beberapa tokoh mengenai kesejahteraan sosial dapat disimpulkan bahwa konsep kesejahteraan sosial :

- a) Dapat memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan oleh seseorang
- b) Suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga kesejahteraan sosial yang menyelenggarakan usaha kesejahteraan sosial
- c) Sebuah bentuk usaha yang dilakukan untuk mencapai kehidupan yang sejahtera

Kesejahteraan sosial mempunyai fungsi dan tujuan agar dapat mengurangi permasalahan yang disebabkan karena perubahan sosio-ekonomi, dan dengan menciptakan kondisi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Fungsi kesejahteraan sosial yang di kemukakan oleh Fahrudin diantaranya :

- Fungsi pencegahan : kesejahteraan berperan guna mencegah permasalahan sosial yang timbul pada lingkungan masyarakat.
- Fungsi penyembuhan : kesejahteraan sosial berperan dalam memperbaiki ketidakmampuan fisik dan emosional saat menghadapi sebuah permasalahan sehingga dapat kembali berfungsi sebagaimana mestinya dalam masyarakat.
- Fungsi pengembangan : kesejahteraan sosial berperan dalam pembangunan dan sumber daya sosial pada masyarakat.

- Fungsi penunjang. Kesejahteraan sosial mempunyai peran dalam membantu mencapai tujuan dalam bidang pelayanan sosial kesejahteraan.<sup>22</sup>

#### b. Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Kesejahteraan sosial ekonomi ialah bentuk tatanan kehidupan sosial dan perkonomian yang sejahtera. Keadaan ini memungkinkan seseorang, kelompok, bahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan jasmaniah dan rohaniannya. Singkatnya, istilah kesejahteraan sosial mempunyai dua pengertian, pertama ialah segala aturan yang memudahkan seseorang atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial. Sedangkan yang kedua ialah keadaan yang dapat mempermudah seseorang, kelompok, atau masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya meliputi kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, sosial, dsb.<sup>23</sup>

Kesejahteraan sosial dapat tercapai apabila kebutuhan bersosialisasi dan berbaaur dengan orang lain dapat terlaksana, kebutuhan dalam hal menjalankan ajaran agama dapat dilaksanakan dengan baik, dan kebutuhan dalam pemenuhan ekonomi dapat tercukupi. Selain itu seseorang dikatakan sejahtera apabila kondisi mental dan psikisnya tidak terganggu sehingga ia mampu melaksanakan fungsi sosial atau melaksanakan tradisi dengan baik.

---

<sup>22</sup>Siti Alya Rohana, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, Skripsi (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020), hlm.9-10.

<sup>23</sup>Lilik Siswanta. SE.MM, "Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri)", *Journal Of Akmenika*, vol. 2 (2008), hlm.2.

## 2. Teori Strategi Coping

Menurut Suharto, strategi bertahan hidup atau (*coping strategies*) ialah kemampuan individu dalam menerapkan seperangkat cara untuk dapat mengatasi serta menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi dalam kehidupan. Strategi dalam mengatasi suatu masalah ini pada dasarnya bisa juga karena dipengaruhi oleh kemampuan segenap anggota keluarga dalam mengelola sumberdaya yang dimiliki atau memaksimalkan segala macam potensi yang dimiliki.

Edi Suharto membagi strategi bertahan hidup (*coping strategies*) menjadi tiga macam, yaitu ; strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Adapun ketiga macam strategi tersebut ialah sebagai berikut :

### a. Strategi Aktif

Strategi aktif diartikan sebagai strategi yang dapat dilakukan dalam bertahan hidup dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki keluarga dapat dilakukan dengan cara misalnya melakukan pekerjaan sampingan, membuat perubahan baru (berpindah tempat jualan bagi PKL), mengikutsertakan anggota keluarga dalam bekerja, serta melakukan cara lain sehingga dapat menambah penghasilan dan secara tidak langsung aktivitas tersebut mampu mengatasi masalah dan memenuhi perekonomian dalam keluarga. Maka dari itu, strategi aktif dapat dikatakan sebagai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh seseorang baik dalam individu maupun keluarga dengan cara

memaksimalkan segala sumber daya dan potensi yang dimiliki dalam keluarga.

#### **b. Strategi Pasif**

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara mengurangi atau meminimalisir pengeluaran dalam keluarga. Pengeluaran keluarga yang dimaksud ialah biaya untuk kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Strategi pasif dilakukan ketika seseorang berusaha meminimalisir atau *manage* pengeluaran uang. Strategi ini merupakan salah satu cara yang dilakukan masyarakat kurang mampu dalam mempertahankan hidupnya, sehingga lebih memprioritaskan kebutuhan pokok seperti kebutuhan pangan dari pada kebutuhan yang dirasa kurang penting lainnya. Dengan pola hidup hemat dan selektif dalam mengatur kebutuhan bertujuan supaya penghasilan yang diperoleh dapat untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga.



### c. Strategi Jaringan

Strategi jaringan ialah strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi dengan orang lain atau memanfaatkan jaringan sosialnya. Strategi jaringan juga disebut sebagai strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan cara menjalin relasi dengan baik. Relasi yang dilakukan dapat berupa relasi formal maupun informal dalam lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan (misalnya meminjam uang kepada saudara maupun tetangga, memanfaatkan program kemiskinan, bantuan dari pemerintah, bahkan meminjam uang ke bank dan sebagainya). Disimpulkan bahwa strategi jaringan ialah strategi bertahan hidup yang dilakukan seseorang dengan cara memanfaatkan serta meminta bantuan kepada saudara, tetangga, dan relasi lainnya baik secara formal maupun informal.<sup>24</sup>

Pengendalian diri juga menjadi fokus dalam strategi ini dengan cara melakukan regulasi baik dalam perasaan maupun tindakan, seperti selalu berfikir sebelum bertindak dan selalu menghindari perilaku yang dilakukan dengan tergesa-gesa. Dalam menghadapi suatu masalah perlunya seseorang melakukan strategi coping untuk dapat beradaptasi dalam melanjutkan kehidupannya. Karena pada dasarnya perilaku coping bersifat subjektif dan bervariasi pada setiap individu.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rizka Yuly Agustinah, Ratna Purba, dan Sri Murlianti, "Strategi Bertahan Hidup Pemilik Rumah Makan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kawasan Jalan Pramuka Kelurahan Gunung Kelua Kota Samarinda", *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, vol.10 :1, hlm. 3-4.

<sup>25</sup> Siti Maryam, "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya," *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, vol. 1 : 2 (16 September 2017), hlm. 104.

Islam merupakan agama yang sempurna yang mengatur segalanya mengenai sendi-sendi kehidupan. Dalam agama Islam juga diajarkan bagaimana cara manusia meyakinkan dirinya ketika ia sedang ditimpa sebuah masalah dalam hidupnya, sebagaimana yang tertulis dalam firman Allah sebagai berikut :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : *“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6).*

Sepenggal ayat diatas merupakan bukti bahwa semua yang terjadi didunia ini telah diatur oleh Allah SWT yang mana didalam kesulitan yang dihadapi seseorang pasti disitulah ada jalan keluarnya jika hambanya mau berusaha dan selalu ingat akan Tuhannya.<sup>26</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>26</sup> *Ibid.*

## G. METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum ialah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan informasi dan data, serta dengan melakukan investigasi terhadap data yang telah didapatkan. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi berbagai ketentuan dan langkah-langkah yang harus dicapai, waktu dalam penelitian, sumber data penelitian, dan dengan langkah apa data-data tersebut didapatkan yang selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis.<sup>27</sup> Sehingga untuk dapat melakukan penelitian mengenai permasalahan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna yang terdapat dalam penelitian kualitatif (perspektif subjek) lebih diperjelas.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya motivasi, perilaku, persepsi, tindakan, dan sebagainya dengan cara deskriptif pada suatu konteks

---

<sup>27</sup> Anwar Hidayat, "Metode Penelitian," *Uji Statistik* (blog), 2 Februari 2017, <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>. diakses pada 30 Maret 2022.

<sup>28</sup> Wikipedia," dalam *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*, 25 Mei 2021, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek\\_penelitian&oldid=18424218](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek_penelitian&oldid=18424218), diakses tanggal 30 Maret 2022.

khusus.<sup>29</sup> Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Pada penelitian deskriptif kualitatif mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, 4hubungan, kesamaan, dan perbedaannya dengan fenomena lain. Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitiannya diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi.<sup>30</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk menyampaikan makna yang dapat menginformasikan tindakan atau hasil yang biasanya diukur dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif menyelidiki makna, interpretasi, simbol, serta proses dan hubungan kehidupan sosial. Jenis penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif yang selanjutnya harus diinterpretasikan oleh peneliti dengan menggunakan metode penyalinan, pengodean, dan analisis tren dan tema yang ketat dan secara sistematis.<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Sidiq Umar dan Choiri Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

<sup>30</sup> Course Hero, "Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar", <https://www.coursehero.com/file/p66gun3h/Pendekatan-deskriptif-adalah-suatu-bentuk-penelitian-yang-paling-dasar/>, diakses 22 Februari 2022.

<sup>31</sup> Merdeka.com, "Tujuan Penelitian Kualitatif, Beserta Pengertian, Metode Dan Contohnya," merdeka.com, 18 September 2021, <https://www.merdeka.com/sumut/tujuan-penelitian-kualitatif-beserta-pengertian-metode-dan-contohnya-klm.html>. diakses 30 Maret 2022.

## 2. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan ialah sumber data primer yaitu yang berhubungan dengan subjek penelitian yang diperoleh secara langsung. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah PKL (Pedagang Kaki Lima) Pantai Depok.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menentukan subjek dan objek terlebih dahulu. Adapun subjek dan objek dalam penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang-orang yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian.<sup>32</sup> Adapun dalam penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penentuan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan dalam teknik *purposive sampling* ini bisa beragam dan bergantung pada kebutuhan dari penelitian yang akan dilakukan.<sup>33</sup>

Dalam pemilihan informan, sebelumnya peneliti telah melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian dan bertemu dengan para

---

<sup>32</sup> Wikipedia, "Subjek Penelitian", *ensiklopedia bebas*, 25 Mei 2021, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek\\_penelitian&oldid=18424218](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek_penelitian&oldid=18424218), diakses 30 Maret 2022.

<sup>33</sup> Sri Maharani dan Martin Bernard, "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mateatika Inovatif)*, vol.1 : 5 (14 September 2018), hlm. 821-822.

pedagang disana, lalu akhirnya terpilih sembilan PKL yang menjadi informan utama dalam penelitian. Adapun daftar informan tersebut ialah sebagai berikut :

**Tabel 1. Daftar Informan Penelitian**

No.	Informan	Jenis Pekerjaan
1.	Krj	Pedagang minuman pinggir pantai
2.	Srt	Pedagang minuman pinggir pantai
3.	Prw	Pedagang minuman pinggir pantai
4.	Prj	Pedagang minuman pinggir pantai
5.	Pg	Pedagang bakso tusuk
6.	Ks	Pedagang mieayam
7.	Tr	Pedagang oleh-oleh peyek udang
8.	Bkt	Pedagang minuman pinggir pantai
9.	Nr	Pedagang minuman pinggir pantai

Sumber : Pengamatan peneliti

Adapun subjek dalam penelitian ini melibatkan sembilan informan, yang terdiri dari para pedagang kaki lima yang berjualan di Pantai Depok. Kesembilan informan utama tersebut terdiri dari enam pedagang minuman pinggir pantai, satu pedagang bakso tusuk, satu pedagang peyek, dan satu pedagang makanan (mie ayam dan bakso). Adapun peneliti memilih kesembilan informan tersebut dikarenakan telah memenuhi kriteria yang telah peneliti tetapkan yang mana



para pedagang tersebut merupakan pedagang kaki lima dan bekerja di sektor pariwisata .

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah dampak dan strategi bertahan PKL Pantai Depok ditengah pandemi Covid-19.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

a) Wawancara

Teknik wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan wawancara semi-terstruktur, yang mana ketika proses wawancara berlangsung peneliti mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang terbuka. Metode atau cara ini dapat memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber, sehingga selama wawancara berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan secara mendalam antara peneliti terhadap narasumber. Adapun pertanyaan dalam wawancara ini ialah mengenai dampak yang ditimbulkan akibat adanya pandemi Covid-19 terhadap kesejahteraan para PKL dan juga strategi bertahan hidup dalam pemenuhan ekonomi yang dilakukan PKL Pantai Depok dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.

#### b) Observasi

Observasi ialah metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian, kegiatan tersebut guna mengetahui kondisi yang ada di lapangan serta membuktikan kebenaran dari sebuah bentuk penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan teknik observasi partisipasi. Observasi partisipasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan peneliti dengan terlibat langsung dalam kegiatan informan. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan peneliti terjun ke lapangan dan mengamati secara langsung kondisi, serta aktivitas yang terjadi. Teknik ini dilakukan untuk menggali data *coping* yang dilakukan PKL dalam melakukan strategi bertahan hidup.

#### c) Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dikaji. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar/foto, arsip, dan data dari internet. Dokumentasi gambar yang diperoleh dengan mengambil gambar aktivitas informan selama penelitian, dokumen/arsip diperoleh dengan mengumpulkan arsip data mengenai kondisi demografis penduduk kalurahan Parangtritis.

Dokumentasi di internet mengenai bantuan Pemerintah yang ditujukan pada pelaku usaha akibat dampak pandemi.

## 6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti ; wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi seperti rekaman video/audio, serta membuat kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis data kualitatif memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display*), dan langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan dan saran. Pengertian dari keempat tahapan tersebut ialah sebagai berikut :

### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas. Ketika proses pengumpulan data, peneliti harus tekun, sabar, dan tidak putus asa agar hasilnya maksimal.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Wikipedia, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian," ensiklopedia bebas, [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan\\_Data\\_Dalam\\_Penelitian&oldid=20570759](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian&oldid=20570759), diakses pada 30 Maret 2022.

## b) Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari tahapan dalam proses menganalisis data kualitatif. Yang dilakukan dalam reduksi data ialah penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu. Sehingga data tersebut nantinya dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam proses penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data diperlukan analisis data yaitu dengan melalui tahap reduksi.

## c) Penyajian Data (*Display Data*)

Teknik analisis data kualitatif salah satunya meliputi penyajian data atau *display*. Penyajian data ialah kegiatan penyusunan data secara sistematis agar mudah dipahami sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data kualitatif dapat berupa teks narasi, matriks, grafik, jaringan ataupun bagan. Dengan melakukan penyajian data tersebut, maka nantinya data akan tersusun secara rapi, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.

## 3) Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan dalam analisis data dengan mengacu dan melihat pada reduksi data. Tahapan ini mempunyai tujuan guna mencari makna pada data yang didapatkan dengan melihat hubungan, persamaan, atau perbedaan agar dapat ditarik menjadi kesimpulan. Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang ada dan valid, maka kesimpulan yang dihasilkan dapat dikatakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

## 7. Teknik Keabsahan Data

Dalam keabsahan data, dapat dilakukan pengecekan dengan triangulasi agar mendapatkan data yang valid. Triangulasi merupakan sebuah cara dalam pengecekan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data itu sendiri sebagai pengecekan dan pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang akan digunakan peneliti dalam meyakinkan keabsahan data penelitian ialah dengan menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang data penelitian terhadap informasi yang didapat dengan sumber yang berbeda. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara mengecek keabsahan/keaslian data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari informan satu dengan yang lainnya atau pedagang satu dengan yang lainnya. Pengecekan data tersebut guna mendapatkan informasi atau hasil yang dapat menguatkan data yang diperoleh dalam penelitian dengan hasil observasi atau pengamatan langsung mengenai strategi bertahan hidup yang dilakukan PKL Pantai Depok.

---

<sup>35</sup> Rizal Hans, "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif", <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>, diakses pada 30 Maret 2022.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Adapun isi skripsi di bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pengesahan, surat persetujuan skripsi, surat pernyataan bermaterai, halaman persembahan, motto, abstrak, daftar isi dan daftar tabel atau gambar.

Untuk dapat mempermudah pembahasan pada penelitian ini, penulis akan menyajikan hasil penelitian ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan antara bab satu dengan yang lainnya, diantaranya :

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran Umum, mendeskripsikan mengenai letak geografis Desa Parangtritis, kondisi demografis Kalurahan Parangtritis, sejarah terbentuknya objek wisata Pantai Depok, lokasi wisata Pantai Depok, kondisi sosial-ekonomi PKL Pantai Depok, dan deskripsi informan penelitian .

BAB III Pembahasan, membahas mengenai isi penelitian atau jawaban dari pertanyaan yang dituangkan dalam rumusan masalah.

BAB IV berisi Kesimpulan dan Saran, pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian.



## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pandemi Covid-19 Dan Pariwisata : Dampak Dan Strategi Bertahan Hidup PKL Pantai Depok Ditengah Pandemi Covid-19, ialah sebagai berikut :

#### 1) Dampak Material

Merebaknya Covid-19 dan juga adanya kebijakan Pemerintah setempat mengenai PPKM maupun PSBB menjadikan Pantai Depok sepi pengunjung. Tidak adanya kegiatan rekreasi di pantai menimbulkan masalah baru bagi para pelaku usaha yang ada disana. Karena dengan sepi pengunjung dan penutupan tempat wisata sementara (*lockdown*) oleh pemerintah maka hal ini menyebabkan pendapatan PKL menurun drastis dan meningkatnya tanggungan perekonomian dalam keluarga. Tanggungan perekonomian dalam keluarga meliputi tanggungan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, angsuran bank, cicilan, dan juga biaya pendidikan anak menjadi alasan para pedagang untuk memiliki strategi dalam memenuhinya

#### 2) Dampak Sosial

Selain berdampak pada kondisi perekonomian yang menurun, Covid-19 juga memberikan dampak dalam kehidupan sosial dan spiritual pedagang kaki lima Pantai Depok. Dampak sosial yang ditimbulkan dan

dialami oleh para pedagang ialah bahwa mereka harus dapat menyesuaikan dengan keadaan yang ada seperti menjaga jarak, tidak berkerumun, dan bahkan sebagian dari mereka takut untuk keluar rumah karena mereka was-was dan takut tertular virus covid-19, dan bersosialisasi tidak dilakukan secara tatap muka. Adapun dampak budaya ialah bahwa setiap tahunnya Pantai Depok selalu memperingati tradisi sedekah laut sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT dengan membawa hasil bumi yang diiringi arak-arakan para pedagang dan nelayan yang menuju pantai. Kegiatan tersebut dilakukan pada hari Kamis di bulan Suro. Namun, dengan merebaknya Covid-19 maka tradisi tersebut sempat ditiadakan

### 3) Dampak Spiritual

Dampak spiritual yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 bagi para pedagang ialah keimanan mereka menjadi bertambah, dibuktikan dengan masyarakat yang sebelumnya jarang sholat menjadi rajin sholat dan sebagian masyarakat yang sebelumnya belum membiasakan sholat berjamaah di masjid namun setelah ada Covid-19 menjadi rajin sholat berjamaah di masjid. Mereka percaya bahwa apa yang sedang mereka alami ini datangnya dari Allah SWT dan yang akan menghilangkan pandemi ini juga Allah SWT. Maka dengan adanya pandemi ini membuat masyarakat menjadi sadar akan Kuasa dan Ketetapan Allah SWT.

Strategi yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu strategi aktif, strategi

pasif, dan strategi jaringan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut :

1) Strategi Aktif

Strategi aktif yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok akibat dampak pandemi Covid-19 yaitu dengan adanya pekerjaan sampingan seperti membuka lahan pasir untuk bercocok tanam, berkeliling menjual hasil tangkapan nelayan, dan mengikutsertakan anggota keluarga dalam bekerja.

2) Strategi Pasif

Pada masa pandemi, pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok menerapkan strategi pasif dengan cara menghemat pengeluaran dalam rumah tangga dengan memprioritaskan kebutuhan primer dan tidak boros membeli barang-barang yang dirasa tidak penting. Strategi pasif tersebut dapat dilakukan juga dengan memanfaatkan tabungan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan yang mendesak. Menurunnya pendapatan seperti yang dirasakan pada masa pandemi menjadikan sebagian orang menggunakan atau memanfaatkan uang tabungan mereka.

### 3) Strategi Jaringan

Strategi jaringan yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok pada masa pandemi Covid-19 yaitu dengan memanfaatkan relasi sosial yang dilakukan dengan berhutang pada saudara, tetangga, dan juga instansi seperti Bank. Selain itu, strategi jaringan lainnya yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di Pantai Depok ialah memanfaatkan bantuan modal yang diberikan Pemerintah kepada UMKM atau pelaku usaha. Bantuan sosial program Banpres yang diterima senilai 2,4 juta dan bantuan tersebut dipergunakan untuk tambahan modal dagangan serta digunakan juga untuk tambahan dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari.



## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada dampak pandemi Covid-19 dan strategi bertahan pedagang kaki lima di objek wisata Pantai Depok dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka terdapat beberapa saran yang ingin penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi pelaku usaha terutama pedagang kaki lima, agar dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha pada masa pandemi maupun pada masa mendatang melalui strategi *coping* atau strategi bertahan hidup.
2. Bagi Pemerintah, agar dapat memberikan pelatihan dan juga pendampingan kepada pelaku usaha terutama pedagang kaki lima dalam pengembangan usaha di masa pandemi.
3. Bagi masyarakat luas terutama yang kurang mampu, agar lebih *update* dalam mencari informasi bantuan yang diberikan oleh Pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal

- Agustinah, Rizka Yuly, Ratna Purba, dan Sri Murlianti. "Strategi Bertahan Hidup Pemilik Rumah Makan Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kawasan Jalan Pramuka Kelurahan Gunung Kelua Kota Samarinda", *e-Journal Sosiatri-Sosiologi*, vol. 10:1, hlm. 3-4.
- Armansyah. "Strategi Pelaku Usaha Informal Offline dan Online Menghadapi Pandemi Covid-19 di Kota Palembang". *Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*. vol. 8:1. hlm. 137-139.
- Chyntia, Febby, dan Erda Fitriani. "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Di Kawasan Wisata Pacu Jalur Era Pandemi COVID-19." *Culture & Society: Journal Of Anthropological*, vol. 2 : 4 (4 Juni 2021). hlm. 142-149.
- Hermanto. "Pengaruh Kesejahteraan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Sekretariat Dewan Oku Timur". *Jurnal AKTUAL*. vol. 17 : 2, hlm. 119.
- Ismiyatin Laela, Wara Anggraeni . "Dampak Pandemi Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Sekolah MI Sultan Agung 02 Desa Tengahan, Kabupaten Pati." *Jurnal Ilmiah Muqoddimah : Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*. vol. 6:1 (2002). hlm. 153.
- Khasinah, Siti. "Hakikat Manusia Menurut Pandangan Islam Dan Barat." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, vol. 13 : 2 (1 Februari 2013). hlm. 303.
- Khusmiyati, Milda Ummi, Riani Eka Putri, Esya Sevia Putri, dan Rizka Nurhaliza. "Dampak Pandemi Terhadap Pedagang Kaki Lima Di Desa Simpang Propau Kabupaten Lampung Utara." *Jurnal Sociologie*, no. 1 (29 September 2021). hlm. 19-20.
- Kurniasari, Desi Atika. Pengaruh Pendapatan, Dependency Ratio, dan Tingkat Pendidikan Nelayan di Pesisir Pantai Depok Yogyakarta. Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, UNY, 2016). diakses 26 Maret 2022. hlm. 70.
- Lilik Siswanta. SE.MM. "Kontribusi Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Di Desa Wukirsari, Imogiri)." *Journal Of AKMENIKA UPY*, vol. 2 (2008). hlm. 2.



- Maharani, Sri, dan Martin Bernard. "Analisis Hubungan Resiliensi Matematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Lingkaran." *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*. vol.1 : 5 (14 September 2018): hlm. 812-822.
- Maleha, Nova Yanti, Imelda Saluza, dan Bagus Setiawan. "Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. vol. 7 : 3 (2 November 2021): hlm. 6.
- Maryam, Siti. "Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya." *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*. vol. 1 : 2 (16 September 2017): hlm. 104.
- Mega, Theresa Moku. "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Langowan Timur Kecamatan Langowan Timur)." *Jurnal Governance*, vol. 1:2 (2021), hlm. 6.
- M. Sayful. "Strategi Penghidupan Nelayan Pedagang di Tempat Pelelangan Ikan (Lelong)." *Journal of Social Science*. vol. 1:1. hlm. 6-12.
- Nabila, Annisa Rizki Khairi, dan Nora Susilawati. "Strategi Bertahan Hidup Pedagang Baju Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Terminal Kota Sungai Penuh, Kerinci, Provinsi Jambi)." *Jurnal Perspektif*, vol. 4 : 4 (24 Desember 2021): hlm. 1000-1001.
- Rohman, Lulu Luthfia, dan Roos Kities Andadari. "Dampak Pandemi COVID-19 Pada Usaha Rumah Tangga Dan Strategi Bertahan." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, vol. 5 : 1 (13 Juni 2021): hlm. 83-85.
- Sugiharto, Eko. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *Jurnal Ekonomi*. vol. 4 : 2 (2007) hlm. 33.
- Wulandari, Yeni, dan Muhammad Kristiawan. "Strategi Sekolah Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*. vol. 2 : 2 (28 Desember 2017): hlm. 294.
- Zulhijahyanti, "Strategi Mempertahankan Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) Di Masa Pandemi Covid19." *Open Journal*. vol. 8 : 1 (2021). hlm. 21-22.

### Sumber Skripsi dan Tesis

- Alya Rohana, Siti. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu Di Desa Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Skripsi (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020). hlm. 9-10.
- Azky, Afidah. Strategi Bertahan Pedagang Pasar Tradisional Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Desa Jejeg, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal). Skripsi (IAIN Purwokerto, 2021). hlm.73.
- Nurhaliza, Ridha. Strategi Bertahan Hidup Pelaku Umkm Sektor Pariwisata di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Pedagang Souvenir di Taman Wisata Istana Maimoon), Skripsi (Sumatera Utara: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, 2021).
- Torrindo. A. (2005). Dampak Sosial Ekonomi dan Budaya Industri Pariwisata (Doctoral Disertation, Universitas Gajah Mada).
- Yuli, Astuti. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Terhadap Pedagang Kaki Lima Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Pantai Senggigi Kabupaten Lombok Barat). Skripsi (Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram). hlm. 4.
- Yustina Ika Pratiwi. “Dampak Pandemi Covid-19 Dan Strategi Coping Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pkl Di Pedukuhan Iv Gumulan Caturharjo Pandak Bantul).” Skripsi (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022). diakses 13 Agustus 2022. hlm. 79-83.

### Sumber Internet

- Bisnis.com. “Isu Lockdown Yogyakarta, Pemda DIY Minta Objek Wisata Tutup Sabtu-Minggu.  
<https://kabar24.bisnis.com/read/20210619/15/1407498/isu-lockdown-yogyakarta-pemda-diy-minta-objek-wisata-tutup-sabtu-minggu>. diakses 29 Maret 2022.
- BKPM. “Upaya Pemerintah Memajukan UMKM Indonesia.”  
<https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya->

- pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia. diakses tanggal 29 Maret 2022.
- Course Hero. "Pendekatan deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar." <https://www.coursehero.com/file/p66gun3h/Pendekatan-deskriptif-adalah-suatu-bentuk-penelitian-yang-paling-dasar/>. diakses 30 Maret 2022.
- Dinas Pariwisata Bantul, "grafik Kunjungan Wisata." <https://pariwisata.bantulkab.go.id/filestorage/berkas/2021/06/grafik%20KUNJUNGAN%20WISATA.png>. diakses 29 Maret 2022.
- Hans, Rizal. "Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif." <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>. diakses 30 Maret 2022.
- Hidayat, Anwar. "Metode Penelitian." *Uji Statistik* (blog), 2 Februari 2017. <https://www.statistikian.com/2017/02/metode-penelitian-metodologi-penelitian.html>. diakses 30 Maret 2022.
- Media, Harian Jogja Digital. "UMKM Di Bantul Dapat Bantuan Rp2,4 Juta, Budi: Untuk Produksi, Bukan Konsumsi." *Harianjogja.com*. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2020/10/01/511/1051321/umkm-di-bantul-dapat-bantuan-rp24-juta-budi-untuk-produksi-bukan-konsumsi>. diakses 28 Juli 2022.
- Merdeka.com. "Tujuan Penelitian Kualitatif, Beserta Pengertian, Metode Dan Contohnya," *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/sumut/tujuan-penelitian-kualitatif-beserta-pengertian-metode-dan-contohnya-klh.html>. diakses tanggal 30 Maret 2022.
- Parangtritis. "Profil Desa." <https://parangtritis.bantulkab.go.id/first/artikel/1>. diakses 26 Maret 2022.
- Wikipedia. "Pengumpulan Data Dalam Penelitian." *ensiklopedia bebas*. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan\\_Data\\_Dalam\\_Penelitian&oldid=20570759](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian&oldid=20570759). diakses 30 Maret 2022.
- Wikipedia. "Subjek penelitian." *ensiklopedia bebas*. [https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek\\_penelitian&oldid=18424218](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Subjek_penelitian&oldid=18424218). diakses 30 Maret 2022.

**Sumber Buku dan Makalah**

Umar, Sidiq, dan Choiri Moh. Miftachul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Amalia, Rizki. "Pantai Depok Sebagai Destinasi Wisata Pantai Dan Kuliner Di Yogyakarta." makalah disampaikan pada Seminar yang berjudul MOU POLDA DIY dengan STIPRAM Pelantikan UKM SATMABHARA STIPRAM (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo, 2018). hlm. 5.





# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA